

ABSTRAK

CV. WILWATIKTA didirikan sejak 17 Desember 2014, CV. WILWATIKTA adalah suatu perusahaan multi usaha berskala nasional serta sebagai mitra kerja pemerintah, BUMN, maupun Swasta di dalam melaksanakan pembangunan di berbagai bidang, khususnya bidang konstruksi dan supplier kepada pengguna jasa dan mitra usaha secara professional, mengedepankan mutu product dengan harga yang relatif terjangkau.

Proses perencanaan hingga pengendalian proyek selama pelaksanaan pekerjaan konstruksi merupakan kegiatan penting dari suatu proyek. Keberhasilan atau kegagalan dari suatu proyek dapat disebabkan perencanaan yang tidak matang serta pengendalian yang kurang efektif, sehingga kegiatan proyek tidak efisien. Hal tersebut akan mengakibatkan keterlambatan, menurunnya kualitas, dan meningkatnya biaya pelaksanaan.

Metode CPM dapat digunakan untuk mengatur waktu penyelesaian proyek dengan lebih efisien dan efektif. Untuk dapat mengurangi dampak keterlambatan dan pembengkakan biaya proyek. Percepatan durasi dilakukan pada pekerjaan-pekerjaan yang ada di lintasan kritis dan jumlah pemendekkan durasi tiap pekerjaan pada masing-masing alternatif disamakan.

Hasil penelitian selisih waktu perhitungan CPM dengan perencanaan manual adalah 19 hari yang bersumber dari perhitungan CPM hanya membutuhkan 29 hari, yang jika menggunakan metode manual adalah 48 hari kerja.

Kata kunci : CPM, Pengendalian Manajemen Proyek.

ABSTRACT

CV. WILWATIKTA was established since December 17, 2014, CV. WILWATIKTA is a multi-scale national-scale company and as a government, BUMN and Private partner in carrying out development in various fields, especially in the construction sector and suppliers to service users and business partners in a professional manner, promoting product quality at a relatively affordable price.

The planning process to control the project during the implementation of construction work is an important activity of a project. The success or failure of a project can be caused by inadequate planning and ineffective controls, so that project activities are inefficient. This will lead to delays, decreased quality, and increased implementation costs.

The CPM method can be used to manage the time of project completion more efficiently and effectively. To be able to reduce the impact of delays and swelling of project costs. Duration acceleration is carried out on jobs that are on the critical path and the number of shortening duration of each work in each alternative is equated.

The result of this research is that the time difference between the CPM calculation and the manual planning is 19 days. The source of the CPM calculation only takes 29 days, which if using the manual method is 48 working days.

Keywords: CPM, Pengendalian Manajemen Proyek